

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

PT. Pegadaian (persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dibidang jasa, kegiatan utamanya melaksanakan penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai. Menurut Moeljatno (2008 : 143) dasar hukum gadai diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Pasal 1150 disebutkan bahwa gadai adalah suatu hak yang diperoleh seorang yang berpiutang atas suatu barang bergerak yang diserahkan kepadanya oleh seorang yang memiliki utang atau seorang lain atas namanya dan memberikan kekuasaan kepada orang yang berpiutang itu untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut diprioritaskan daripada orang yang berpiutang lainnya, dengan pengecualian biaya untuk melelang barang tersebut dan biaya yang telah dikeluarkan untuk menyelamatkan setelah barang itu digadaikan.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka peran PT. Pegadaian (Persero) sebagai lembaga pembiayaan dalam era sekarang dan masa akan datang tetap penting untuk mewujudkan pemberdayaan ekonomi rakyat baik di kota maupun di pedesaan.

Perkembangan sistem informasi pada akuntansi sangat membantu para akuntan dalam mengerjakan tugasnya. Sistem akuntansi yang bermula menggunakan cara manual dan sekarang menggunakan cara komputerisasi. Sistem informasi data-data akuntansi secara terkomputerisasi, dapat menghasilkan

informasi yang efektif serta akurat, informasi seperti itu juga dapat membantu pihak perusahaan untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi yang berbasis komputer sekarang dikenal dengan istilah sistem informasi akuntansi (Jogiyanto, 2005). Tujuan dari perkembangan sistem akuntansi adalah untuk lebih mengoptimalkan kinerja sistem informasi akuntansi agar sesuai dengan lingkungan perusahaan di mana sistem informasi akuntansi tersebut dijalankan. PT Pegadaian (Persero) dalam kegiatan administrasinya menggunakan suatu sistem informasi akuntansi yang dinamakan PASSION (Pegadaian Application Support System Integrated Online). Didalam sistem PASSION memuat sistem akuntansi berupa Sistem Penerimaan/ Pengeluaran, data nasabah maupun sistem penjualan barang lelang. Sistem akuntansi penjualan merupakan sistem yang berguna sebagai alat kontrol terhadap pelaksanaan suatu transaksi perusahaan, atau bisa juga berguna untuk mengetahui kemajuan yang diraih oleh perusahaan dalam jangka waktu yang telah di tetapkan sebelumnya.

Pemberian kredit tidak lepas dari masalah barang jaminan. Barang jaminan merupakan suatu hal yang bertujuan untuk menjamin pelunasan kredit oleh debitur (nasabah), Seperti halnya pemberian kredit di PT. Pegadaian (Persero) yaitu atas dasar hukum gadai. Debitur (nasabah) yang membutuhkan dana pinjaman yang ada di PT. Pegadaian (Persero) diwajibkan memberikan benda bergerak/tidak bergerak kepada Kantor Cabang PT. Pegadaian (Persero) disertai pemberian hak untuk melakukan lelang (penjualan) barang jaminan debitur (nasabah), apabila setelah perjanjian kredit habis tanggal jatuh temponya dan nasabah tidak dapat menebus barang tersebut.

Peraturan Menteri keuangan nomor 93/PMK.06/2010 Pasal 1 nomor 1, Lelang adalah penjualan barang yang terbuka untuk umum dengan penawaran harga secara tertulis dan atau lisan yang semakin meningkat atau menurun untuk mencapai harga tertinggi, yang didahului dengan Pengumuman Lelang (Keuangan, 2010). Barang yang dilelang adalah barang yang biasa digadaikan oleh Nasabah seperti Emas.

Sistem penjualan lelang pada PT. Pegadaian terjadi secara dua sistem yaitu sistem penjualan barang lelang secara tunai dan secara kredit. Setelah transaksi penjualan, nasabah dapat langsung membawa pulang barangnya. Sistem penjualan lelang secara kredit yaitu sistem penjualan barang lelang (perhiasan/emas) yang digadai ulang. Nasabah lelang membeli barang lelang (perhiasan/emas) dengan cara memberikan uang muka sebesar 30% dari harga lelang. Barang lelang (perhiasan/emas) tidak bisa langsung dibawa pulang oleh nasabah hingga barang tersebut sudah lunas. Sistem gadai ulang ini sama seperti sistem gadai KCA, dikenakan bunga setiap 15 hari.

Jenis lelang yang dilaksanakan dengan cara sistem tertutup. Lelang ini diterapkan karena pihak Pegadaian menyatakan bahwa dengan sistem tertutup proses pelaksanaan lelang cepat tidak membutuhkan waktu lama dan jumlah barang jaminan emas mudah dikumpulkan dari UPC lain. Sistem lelang yang dimaksudkan yaitu mengenai harga barang lelang sudah langsung ditentukan oleh pihak Pegadaian. Pada saat penentuan harga lelang emas tergantung pada harga pasar emas internasional yang terjadi pada saat itu. Fakta yang sering terjadi yaitu banyaknya cabang Pegadaian lainnya yang tiba-tiba merubah Harga Taksiran

Emas, hal itu dikarenakan pelaksanaan bazar lelang dilakukan sebelum harga dasar lelang emas daerah maupun pusat yang terjadi saat itu.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti melakukan penelitian tentang masalah pelaksanaan lelang barang jaminan emas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “EVALUASI SISTEM LELANG BARANG GADAI EMAS PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG DINOYOTANGSI”.

1.2. Penjelasan Judul

Sebelum masuk ke dalam isi dan pembahasan, perlu adanya penjelasan judul mengenai Tugas Akhir yang membahas tentang “Evaluasi Sistem Lelang Barang Jaminan Emas Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi” dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Evaluasi adalah proses untuk menilai sesuatu, baik itu sebuah kegiatan atau pencapaian aspek kognitif, keterampilan, dan afektif seseorang atau kelompok, yang bertujuan peningkatan mutu kegiatan atau orang di masa mendatang (Musfah, 2015).
- b. Sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan(Mulyadi, 2005).
- c. Lelang adalah penjualan barang yang terbuka untuk umum dengan penawaran harga secara tertulis dan/atau lisan yang semakin meningkat atau menurun untuk mencapai harga tertinggi, yang didahului dengan Pengumuman Lelang(Keuangan, 2010).

- d. Gadai adalah hak kreditur atas suatu barang bergerak yang diserahkan kepadanya oleh debitur atau oleh orang lain atas namanya, untuk mengambil pelunasan suatu utang dari hasil penjualan barang tersebut dan memberi hak preferensi kepada debitur terhadap kreditur lainnya (Thomas Suyatno, 2007).
- e. Emas merupakan salah satu barang mewah yang dimiliki oleh nasabah (debitur) yang akan di serahkan pada PT. Pegadaian (Persero) sebagai barang jaminan.
- f. PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi merupakan suatu cabang PT. Pegadaian dibawah naungan PT. Pegadaian (Persero) yang bergerak dibidang jasa. PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi ini merupakan tempat dilakukannya penelitian untuk penulisan tugas akhir.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan yang selanjutnya akan menjadi obyek pembahasan dalam tugas akhir ini. Adapun rumusan masalah dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pelaksanaan lelang barang jaminan Emas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi?
2. Bagaimana sistem pelaksanaan lelang barang jaminan Emas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi?

3. Bagaimana penetapan harga, perhitungan harga lelang, terjadinya uang kelebihan nasabah lelang (UKEL) serta pengakuan pendapatan lelang emas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi?
4. Bagaimana pengevaluasian sistem lelang barang gadai emas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi?

1.4. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan prosedur pelaksanaan lelang barang jaminan Emas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi.
2. Untuk mengetahui penetapan harga lelang emas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi.
3. Untuk mengetahui pengakuan pendapatan atas penjualan lelang emas emas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi?
4. Untuk mengevaluasi sistem lelang barang gadai emas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi.

1.5. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian tugas akhir ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi.

Memberikan saran dan masukan PT. Pegadaian dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kiprah PT. Pegadaian (Persero) dalam masyarakat

2. Bagi Nasabah Lelang PT. Pegadaian (Persero)

Memberikan tambahan informasi dan wawasan mengenai sistem lelang yang ada di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Diharapkan memberikan informasi tambahan dan wawasan mengenai sistem lelang serta juga dapat digunakan sebagai tambahan literatur atau daftar pustaka bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Sumber dan Jenis Data

Penelitian yang dilakukan di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi pada dasarnya bertujuan untuk mendapatkan data-data sebagai berikut:

- a. Data Primer, yaitu data yang didapatkan secara langsung melalui sumbernya yang berupa hasil wawancara dengan karyawan di bagian Penaksir harga lelang dan bagian Penjualan Lelang di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui media dan dokumentasi di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi.

1.6.2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data telah dilakukan secara umum dan dikelompokkan menjadi 2 (dua) metode, yaitu:

- a. Wawancara adalah kegiatan tanya jawab dengan bagian Penaksir harga yang dilakukan guna untuk mendapatkan mengenai informasi terjadinya

lelang dan penentuan harga lelang di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi. Selain itu, juga melakukan wawancara dengan bagian Penjualan lelang untuk mendapatkan informasi pelaksanaan lelang.

- b. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan dan penyimpanan data-data dalam bentuk tulisan (dokumen) dan bentuk dokumentasi (foto) yang dibutuhkan untuk penelitian tugas akhir.

1.6.3. Teknik Analisis Data

Penyusunan Tugas Akhir ini terdapat Teknik Analisis dalam penyusunan data primer dan data sekunder. Adapun Teknik Analisis sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data referensi yang digunakan dalam penelitian Tugas akhir, seperti prosedur dan sistem lelang pengakuan pendapatan lelang.
2. Menentukan harga jual lelang, menghitung penaksiran harga lelang dan pendapatan lelang barang jaminan emas.
3. Mengevaluasi kelebihan dan kelemahan atas pelaksanaan penjualan lelang pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi.
4. Menyimpulkan keseluruhan hasil dari penelitian tugas akhir yang telah dilakukan